

Peningkatan Minat Belajar Tentang Bagian Tumbuhan Dengan Diagnosis Awal Pembelajaran Masa Pandemi Siswa Sekolah Dasar

Ainin Meilia Romdhiani ^{1*}, Asmawati ², Fadhil Ardiansyah Purnama ³

¹ SDN Bandungan 01 Madiun, Indonesia

² SDN 428 Mentang, Indonesia

³ Universitas Sebelas Maret, Indonesia

* aininromdhiani.meilia@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar tentang materi dan fungsi bagian-bagian tumbuhan melalui diagnosis awal pembelajaran. Fokus studi ini adalah pembelajaran IPA di sekolah dasar karena dapat menumbuhkan minat dan keinginan siswa untuk belajar dengan menggunakan pendekatan yang tepat dan menarik. Studi ini dicapai melalui penelitian tindakan kelas dua siklus: pengamatan, perencanaan, kegiatan, refleksi, dan revisi. Sasarannya adalah siswa kelas IV di SDN Bandungan 01 di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Penelitian ini akan menggunakan tes, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar siswa dan diagnosis awal pembelajaran. Lembar observasi, soal, dan kunci jawaban serta pedoman untuk wawancara guru dan siswa akan digunakan. Data dikumpulkan dari hasil tes formatif dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Mereka dianalisis untuk reliabilitas, validitas, tingkat kesulitan, dan daya membedakan. Hasilnya menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dari 45 hingga 85 persen dari siklus I hingga siklus II. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan diagnosis awal dalam pembelajaran dapat memengaruhi minat belajar siswa di kelas IV SDN Bandungan 01, dan Model pembelajaran ini mungkin bermanfaat sebagai alternatif untuk pembelajaran IPA. Temuan dalam penelitian bahwa guru harus lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Pembelajaran sederhana memungkinkan siswa menemukan informasi baru dan memperoleh pemahaman dan kemampuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau berhasil.

Kata Kunci: Minat Belajar, Diagnosis Awal Pembelajaran, Bagian Tumbuhan, Masa Pandemi, PTK

Pendahuluan

Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran (Nursyam, 2019). Guru harus dapat melacak perkembangan siswanya, baik perkembangan kognitif maupun perkembangan proses belajarnya (Fahyuni et al, 2017). Dua tujuan utama dalam pembelajaran IPA adalah pembentukan sifat melalui pemikiran kritis dan kreatif (Saman et al, 2019). Ini sesuai dengan empat kemampuan yang disebutkan "4C", yang dikenal sebagai kemampuan siswa di era modern: *Creativity* (kemampuan kreatif), *Kemampuan untuk bekerja sama* (kemampuan untuk bekerja sama), *kemampuan berkomunikasi* (kemampuan berkomunikasi), dan *kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah* (Widyanto, 2017). Diharapkan proses pembelajaran

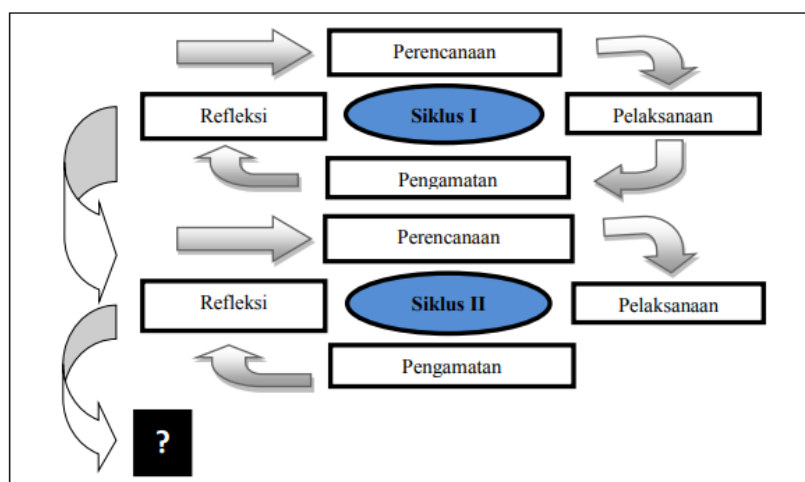
IPA menjadi Jika siswa dibiasakan dengan kesempatan untuk bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, akan lebih bermanfaat (Tarigan, 2019). Untuk pembelajaran bermakna, siswa harus dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan konsep atau proposisi yang relevan yang sudah diketahui (Dalimunthe, 2022).

Penelitian ini dibuat berdasarkan evaluasi proses pembelajaran dua siklus pada 20 Siswa kelas empat di SDN Bandungan 01 di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun pada bidang studi IPA tentang Komponen Tumbuhan dan Fungsinya. Setelah mengevaluasi proses pembelajaran untuk pembelajaran awal, nilai rata-rata siswa masih di bawah 60. Ini terbukti bahwa penguasaan materi siswa masih di bawah 80%. Penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan penguasaan mereka terhadap materi pelajaran (Fauziah et al, 2017).

Berdasarkan masalah tersebut di atas, fokus masalah adalah bagaimana meningkatkan minat belajar siswa IPA tentang bagian-bagian tumbuhan selama pandemi COVID-19 pada siswa yang berada di kelas IV di SDN Bandungan 01 Kabupaten Madiun pada tahun pelajaran 2022/2023. Di tengah pandemi COVID-19, siswa belajar secara daring, yang berarti bahwa orang tua dan guru harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, jadi penelitian ini sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa IPA tentang bagian-bagian tumbuhan meskipun mereka diberikan diagnosis awal selama pandemi COVID-19 di siswa kelas IV SDN Bandungan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023. Kebaruan dari penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar tentang bagian tumbuhan dengan diagnosis awal pembelajaran masa pandemic siswa kelas IV.

Metode

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tidak kelas yang dilaksanakan selama 2 Siklus. Siklus pertama dan kedua dari penelitian ini terdiri dari tiga langkah: perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Tempat penelitian ini adalah SDN Bandungan 01 di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV semester pertama tahun pelajaran 2022/2023 dengan total 20 siswa.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengumpulkan data kegiatan belajar siswa, tes dan wawancara (Novariana, 2021) dengan mengangkat tema 3 kepedulian terhadap makhluk hidup dan subtema 1 tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada siswa terhadap penerapan diagnosis awal pembelajaran (Hapsari et al, 2021). Sehingga instrumen yang akan digunakan yaitu lembar observasi, soal dan kunci jawaban, serta pedoman wawancara guru dan pedoman wawancara siswa (Rismayanti, 2022). Data yang diperoleh selanjutnya, tingkat kesulitan, daya tarik, dan validitas (Hartini, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Data dari penelitian terdiri dari temuan observasi, hasil uji coba item butir soal yang terdiri dari wawancara melalui telepon atau WhatsApp untuk diagnosis awal pembelajaran dan melacak aktivitas siswa setelah kelas berakhir, data tes formatif juga yang dilakukan siswa selama setiap siklus pembelajaran. Hasil tes untuk setiap item soal digunakan untuk membuat ujian yang benar-benar menggambarkan apa yang diinginkan (Setiawan et al, 2018). Selain itu, data ini diuji untuk validitas, keabsahan, kesulitan, dan daya pembeda (Sukeyasa et al, 2014).

Kegiatan siklus I dengan 20 siswa dimulai pada 7 Oktober 2022. Hasil observasi yang diperoleh hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 1. Hasil Observasi Siklus 1

Keterangan	Skor yang diperoleh			
	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2
Aktivitas Guru	86	92	90	88
Aktivitas Siswa	58	60	66	65
Jumlah	144	152	156	153
Skor yang dituntut	204	204	204	204
Prosentase keberhasilan	70,09 %	73,55 %	71,74 %	74,51 %
Taraf keberhasilan	Baik	Baik	Baik	Baik

Dua pengamatan membentuk data lembar observasi: wawancara tentang kegiatan diagnosis awal pembelajaran, digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan diagnosis awal pembelajaran pada peningkatan minat dan data pengamatan dan hasil belajar siswa tentang aktivitas siswa dan guru (Prasetya et al, 2019). Data tes formatif digunakan untuk menentukan apakah minat dan hasil belajar siswa meningkat setelah diagnosis awal kegiatan (Widiana et al, 2019).

Siklus II penelitian dimulai pada 14 Oktober 2022, dengan 20 siswa. Hasil observasi yang diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi pada Siklus 2

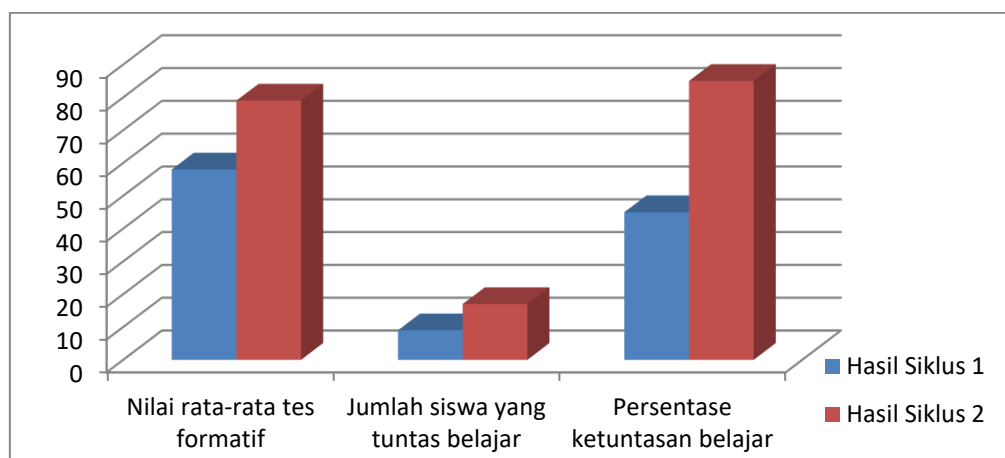
Keterangan	Skor yang diperoleh			
	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2
Aktivitas Guru	82	79	86	83
Aktivitas Siswa	65	62	72	69
Jumlah	147	141	158	152
Skor yang dituntut	184	184	188	188
Prosentase keberhasilan	79,89 %	76,63 %	84,04 %	80,85 %
Taraf keberhasilan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Hasil observasi dari tabel 1 dan 2 menunjukkan peningkatan persentase pembelajaran siklus 1 dan 2 berhasil 10%. Hasil tes siswa setelah studi siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Menunjukkan Hasil Tes Siklus 1 dan 2

No	Uraian	Hasil Siklus 1	Hasil Siklus 2
1	Nilai ujian formatif rata-rata	58,5	79,00
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	9	17
3	Persentase ketuntasan belajar	45%	85%

Nilai tes siklus 1 dan 2 telah meningkat, seperti yang tercantum dalam tabel di atas. Nilai formatif rata-rata meningkat 21% dan persentase ketuntasan belajar meningkat 45%.



Gambar 1 Perbandingan nilai rata-rata siswa, jumlah siswa yang tuntas, dan persentase ketuntasan pada siklus 1 dan 2

Grafik di atas menunjukkan penerapan pembelajaran dengan diagnosis awal pembelajaran dari siklus kedua menghasilkan peningkatan 85% dari 45% pada siklus pertama. Peningkatan 40% dari satu siklus ke siklus berikutnya. Siswa akan lebih memahami pembelajaran yang dilaksanakan, dan mereka tidak hanya akan mengingat materi, tetapi juga akan memahami dengan benar konsep bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Penelitian ini menemukan bahwa guru harus melatih siswa lebih sering dengan berbagai pendekatan pembelajaran jika mereka ingin meningkatkan minat dan hasil belajar mereka. Pembelajaran sederhana memungkinkan siswa menemukan informasi baru dan memperoleh pemahaman dan kemampuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau berhasil.

Kesimpulan

Pembelajaran dengan diagnosis awal pembelajaran meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 45% di siklus I dan 85% di siklus II. Diagnosis awal pembelajaran dapat membantu karena dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Hasil wawancara WhatsApp dengan sejumlah murid menunjukkan bahwa mereka tertarik dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, yang membuat mereka tertarik untuk belajar. Salah satu saran yang dapat diberikan adalah bahwa diagnosis awal pembelajaran online membutuhkan persiapan yang cukup lama. Guru harus mampu memilih subjek yang benar-benar relevan untuk dipelajari secara online untuk mencapai hasil terbaik. Guru harus lebih sering menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar minat dan hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran sederhana memungkinkan siswa menemukan informasi baru dan memperoleh ide dan kemampuan yang diperlukan untuk berhasil atau memecahkan masalah. Akibatnya, peneliti harus melakukan penelitian tambahan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Aliyah, N. K. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Direct Instruction Pada Siswa Kelas V SDN Sukosari 02 Dagangan Madiun. Jurnal PELITA, 2(1), 35–43. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/212>
- Aminah, S. (2022). Penggunaan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa . Jurnal PELITA, 2(1), 29–34. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/210>
- Asyatin, A. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Kuis Team Siswa Kelas 8 SMPN 1 Saradan. Jurnal PELITA, 2(1), 1–6. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/218>
- Budianto, Y., Syakur, A., & Yunus, N. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Biologi Materi Ruang Lingkup Biologi Dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Kelas X SMAN 5 Palopo. Jurnal PELITA, 1(2), 66–73. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/90>
- Dalimunthe, R. R. (2022). *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual dan Nilai Keislaman Pada Materi Transformasi Geometri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fahyuni, E. F., & Fauji, I. (2017). Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 17-26. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.817>

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang.
- Grasela, J. N., Syakur, A., & Syam, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas X SMAN 10 Luwu Utara. *Jurnal PELITA*, 1(2), 74–82. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/91>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Hartini, S. M. (2021). *Implementasi Kegiatan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona (Covid 19) Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca, Menulis Dan Berhitung (Calistung) Siswa Kelas Ii Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Novariana, M. (2021). Interaksi Edukatif Guru Kunjung Sebagai Strategi Alternatif Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 702-715. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562072>
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811-819. <http://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Prasetya, I., Ulma, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN pendidikan*, 1(1), 30-34. <http://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>
- Rismayanti, D. (2022, January). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran IBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: pendidikan bahasa indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah* (Vol. 1, pp. 138-142).
- Saman, S., & Tiro, A. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-12. <http://dx.doi.org/10.30605/pedagogy.v4i1.1426>
- Setiawan, V., & Istiqomah, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar.
- Sukeyasa, M., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI C AP SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3707>
- Sultan, M. A., & Paurru, T. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang . *Jurnal PELITA*, 1(2), 44–50. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/59>
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Curere*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v2i2.157>

- Widiana, I. W., Parera, N. P. G., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2019). Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, 3(4), 314-321. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22556>
- Widyanto, P. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Flanelgraf Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 118-129.
- Wiwin, Yanti, R., & Ma'rufi. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 93 Tombang. *Jurnal PELITA*, 1(2), 51–59. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/98>